

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian secara sistematis sesuai aturan metodologi seperti observasi, wawancara dan berdasarkan teori pada buku yang sudah ada, serta adanya fakta yang memperkuatnya, metode penelitian yang dipakai pada penelitian kali ini berdasarkan langkah aturan pada pelaksanaan penelitian yang sudah sesuai diantara metode yang digunakan. Berikut ini penjelasannya:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu bentuk penelitian yang mana peneliti melakukan pengamatan dan ikut serta secara langsung dalam penelitian skala kecil. Hal tersebut berarti, peneliti secara pribadi berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah dimana suatu kegiatan penelitian dan penafsiran yang berasal pada metode-metode yang mendalami suatu kejadian sosial dan masalah manusia.² Pada metode penelitian kualitatif ini dalam analisisnya berupa penyimpulan secara deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan dengan kejadian menggunakan logika ilmiah.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Rembang, yaitu berpusat untuk melakukan penelitian di TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa anak maupun remaja di desa tersebut yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, selain itu tempat penelitian tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai belajar membaca cepat Al-Qur'an dengan metode buku saku tajwid *Al-Bayan*.

¹ Salmon Priaji Martana, "Problematisa Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia", *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, 34, no. 1 (2006), 59

² Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu santri di TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan Teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlah sumber data sebanyak 50 santri dan diambil 30 santri sebagai sumber data tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan bagi peneliti, maka peneliti mencari subyek lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.³

D. Sumber Data

Setiap penelitian diperlukannya sumber data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah yang diteliti, sehingga dalam menyelesaikan penjelasan dan kesimpulan tidak akan mengalami kekeliruan. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau pokok yaitu sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada peneliti sesuai yang diharapkan.⁴ Demikian itu dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan, yaitu *Pertama*, kepala madrasah guna mendapatkan informasi data mengenai profil TPQ, program pembelajaran yang diterapkan pada TPQ dan lain sebagainya. *Kedua*, ustadz/ustadzah guna memperoleh informasi data mengenai pelaksanaan pembelajaran, baik berupa metode yang digunakan maupun langkah-langkah dalam pembelajaran di TPQ tersebut dan lain-lain. *Ketiga*, wali santri guna memperoleh informasi data tentang pola asuh belajar orang tua terhadap anak-anaknya di TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵ Data sekunder ini bersifat sebagai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 219

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308

penunjang guna melengkapi data primer. Data yang diperoleh dalam sumber sekunder berupa bahan-bahan tertulis berbentuk buku, dokumen-dokumen, jurnal dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai profil TPQ dan yang berhubungan dengan efektivitas membaca cepat Al-Qur'an dengan metode buku saku tajwid *Al-Bayan* di TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam kegiatan penelitian, dengan tujuan utama agar memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mengalami kesulitan dalam memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditetapkan.⁶ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013) dikutip oleh Nasution, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat mengerjakan berdasarkan data lapangan, yaitu kebenaran atau fenomena yang terjadi di lapangan.⁷ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung suatu kegiatan yang ada di lapangan.⁸ Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi pasif, yaitu peneliti mengamati kegiatan yang sedang berlangsung ditempat yang diteliti, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁹ Observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa santri TPQ Mansyaul Huda yang masih kesulitan dalam membaca, mengeja dan menulis huruf hijaiyyah, serta belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dimana pewawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 226

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 384

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 227

melakukan tanya jawab secara langsung mengenai objek yang akan diteliti.¹⁰ Metode wawancara ini adalah kegiatan dalam memperoleh data fakta dengan berkomunikasi bertatap muka kepada narasumber yang akan diwawancarai. Wawancara penelitian ini dilakukan oleh dua pihak yaitu narasumber dan penanya.

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara secara terstruktur ini yaitu menyiapkan beberapa pertanyaan akan disampaikan kepada narasumber, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu beberapa pertanyaan yang belum dipersiapkan sebelumnya, kemudian ditanyakan secara spontan saat sedang melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, ustadz/ustadzah, wali santri dan santri.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data setelah dilakukannya observasi dan wawancara yaitu peneliti melakukan dokumentasi kegiatan penelitian. Dokumen merupakan ulasan kejadian pada masa lampau. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumen yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah: dokumen profil TPQ, dokumen tentang keadaan ustadz/ustadzah dan santri, dokumen sarana dan prasarana TPQ, dan struktur organisasi tenaga pendidik TPQ. Sedangkan alat untuk studi dokumentasi sebagai berikut: alat tulis, android/gadget.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini untuk menguji kebenaran data hasil penelitian dapat dilakukan dengan melakukan uji keabsahan data yaitu dengan cara:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Dalam teknik triangulasi terdapat tiga langkah yang dapat digunakan, yaitu:

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 241

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber responden yang diambil datanya.¹³ Artinya pengujian data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui sumber yang ada, untuk mengetahui efektivitas membaca cepat Al-Qur'an dengan metode buku saku tajwid Al-Bayan maka peneliti memperoleh dari kepala TPQ, ustadz/ustadzah, wali santri dan santri.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai macam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Maksudnya yaitu mengecek data yang sumber sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda untuk menguji kebenaran data.¹⁵ Maksudnya data yang diperoleh dari melakukan wawancara telah diuji dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Misalnya data yang telah diperoleh peneliti dari melakukan wawancara dengan informan/responden kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di TPQ Mansyaul Huda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara kepada narasumber pada waktu selesai mewawancarai agar dapat mengingat lebih hasil yang diperoleh dalam wawancara, dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih teruji.¹⁶

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan referensi yang tepat dalam membantu pengumpulan dan penulisan data sehingga dapat dipercayai dan

¹³ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5, no. 2, (2020), 149

¹⁴ Fendi Hermansyah, "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur", *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro, 2018), 35

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 274

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374

terbukti akan kredibilitas data dan informasi.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan referensi yang tepat dan ditulis oleh orang ahli dalam bidangnya sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data yang ditulis di lapangan atau rekaman percakapan melalui perekam suara *gadget* dapat dibandingkan ketepatannya dengan pendapat para ahli dalam referensi yang dikumpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu perolehan data informasi dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbagai macam, dan dilakukan secara berlanjut sampai datanya valid.¹⁸ Dengan demikian, analisis data adalah menyusun data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh secara sistematis dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkannya, memilih data penting dan membuat simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini dalam pengelolaan analisis datanya mengikuti tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini yang dilakukan peneliti dalam menggunakan metode analisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁹ Peneliti dalam mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal penting yang diperoleh dari data lapangan mengenai efektivitas membaca cepat Al-Qur'an dengan metode buku saku tajwid *Al-Bayan*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, untuk langkah berikutnya merupakan *display* data, yaitu berupa menyajikan. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik,

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 397

¹⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 160

¹⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 164

bagian dan sejenisnya.²⁰ Mengenai efektivitas membaca cepat Al-Qur'an dengan metode buku saku tajwid *Al-Bayan* penyajian datanya lebih menggunakan teks yang bersifat deskriptif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah membuat simpulan dan verifikasi. simpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²¹ Dalam penelitian efektivitas membaca cepat Al-Qur'an dengan metode buku saku tajwid *Al-Bayan*, ditarik kesimpulan dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diteliti.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 249

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 253